

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif analitik (Hidayat, 2007) untuk menggambarkan masalah penelitian yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang digunakan hanya satu kali untuk mendeskripsikan stigma perawat tentang pasien HIV di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah responden yang sesuai kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi penelitian ini adalah perawat yang sedang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sejumlah 216 orang berdasarkan data sekunder yang diambil dari bagian DIKLAT RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau dan digunakan sebagai subjek penelitian. Proses penyeleksi porsi dari populasi disebut *sampling*. Sampel penelitian ini disesuaikan dengan 2 kriteria, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengurangi bias hasil penelitian.

- a. Kriteria inklusi, dimana karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi yaitu :
 - 1) Bersedia menjadi responden.
 - 2) Perawat yang bekerja di bangsal rawat inap dan pernah merawat pasien HIV.
- b. Kriteria eksklusi, karakteristik untuk menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian dikarenakan suatu hal. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini tidak ada.

Teknik pengambilan sampel dari golongan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* agar mendapatkan sampel yang sesuai tujuan penelitian ini (Nursalam, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 49 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Juli 2017.

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel yaitu stigma perawat tentang pasien HIV.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Stigma perawat tentang pasien HIV	Pendapat atau reaksi negatif perawat tentang pasien yang telah didiagnosa HIV	Kuesioner diadopsi dari Damalita (2014).	Skala Guttman untuk item: a. <i>Favourable</i> : Ya = 1 Tidak = 0 b. <i>Unfavourabl e</i> : Ya = 0 Tidak = 1 (Hidayat dalam Damalita, 2014)	Stigma perawat menggunakan 3 tingkat : a.Tinggi: ≥ 17 b.Sedang: 13-16 c.Rendah: ≤ 12 (Azwar, 2016)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner stigma perawat yang mana diukur dengan kuesioner dari Damalita (2014) yang diadopsi oleh peneliti berisi 28 pernyataan. Pernyataan menggunakan skala Guttman berisi skor 1 yaitu “Ya” dan 0 yaitu “Tidak” pada *favourable* serta skor 1 yaitu “Tidak” dan 0 yaitu “Ya” pada *unfavourable* (Hidayat, 2007). Pernyataan tersebut untuk mengukur apakah stigma perawat termasuk dalam kategori tinggi (>16), sedang (13-16), atau rendah (<13) (Azwar, 2016). Skala yang digunakan pada kuesioner ini adalah skala ordinal.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pernyataan Stigma Perawat

No	Item	Nomor Item Pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Stigma perawat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28	7, 9, 16, 23	28

G. Jalannya Penelitian

Cara melakukan pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden (data primer) dan tidak langsung (data sekunder). Langkah-langkah dalam pengumpulan data terbagi atas persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data :

1. Persiapan.

- a. Peneliti telah meminta surat izin dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mencari data dan survei pendahuluan terkait perawat dan HIV di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Peneliti telah mendatangi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang sesuai dengan penelitian dan akan meminta izin untuk dilakukan survei pendahuluan.
- c. Surat diproses selama 1-2 minggu oleh pihak RS tersebut.
- d. Peneliti mendatangi bangsal Arafah dan Marwa serta melakukan tanya jawab sementara tentang HIV, pasien dengan HIV, dan pelatihan HIV yang pernah diikuti oleh perawat.
- e. Peneliti mengurus surat etik penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai

syarat pembuatan surat izin penelitian. Proses dalam mengurus surat etik selama 2 minggu.

- f. Peneliti telah menyerahkan surat izin penelitian, surat etik penelitian, lembaran informasi terkait responden, dan proposal yang sudah disahkan kepada pihak DIKLAT RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti juga memberikan penjelasan tentang penelitian kepada pihak tersebut.
- g. Proses persetujuan proposal selama 3 minggu.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti menjadikan pihak DIKLAT sebagai asistem penelitian. Kemudian peneliti menyamakan persepsi dengan DIKLAT untuk membagikan kuesioner kepada responden sesuai dengan kriteria penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner dan memberitahukan pihak DIKLAT untuk disampaikan kepada responden untuk mengisi semua pernyataan kuesioner serta jika telah selesai langsung dikumpulkan kembali kepada DIKLAT.
- c. Proses penyebaran kuesioner sampai dikumpulkan kembali kepada DIKLAT selama 3 minggu. Setiap minggu peneliti menghubungi pihak DIKLAT tentang perkembangan penelitian.
- d. Peneliti meminta data terkait profil RS dan pelatihan HIV selama 3 tahun terakhir kepada pihak DIKLAT.

- e. Peneliti mengambil semua kuesioner yang telah selesai terisi lengkap dan mengecek kembali kuesioner.
3. Pengolahan data
- a. Peneliti memasukan data demografi dan hasil kuesioner penelitian di pengolahan statistik komputer.
 - b. Data diproses dengan distribusi frekuensi dan ditemukan hasil penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berarti instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Riyanto (2011) uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*. Kuesioner akan dapat disebut valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, serta nilai signifikansi menggunakan 0,05 (Arikunto dalam Budiman dan Riyanto, 2013).

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

Keterangan :

X=pertanyaan dalam nomor tertentu

Y=skor total

n=jumlah pernyataan

Semua pernyataan dari kuesioner yang diadopsi dari Damalita (2014) telah diuji dan dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > 0,4$. Uji valid tersebut dilakukan kepada 20 responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat suatu instrumen cukup dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Metode yang digunakan oleh Damalita (2014) menggunakan koefisien hitung KR 20 untuk menghitung reliabel yang skornya 1 dan 0. Alat ukur reliabel jika nilai $r > 0,6$ (Budiman dan Riyanto, 2013).

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(\frac{st^2 - \sum p_1 q_1}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_1 : Koefisien reliabilitas test

k : Cacah butir

p_1 : proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

q_1 : $1 - p_1$

st^2 : Varians skor total

Kuesioner dari Damalita (2014) telah diuji dan dinyatakan reliabilitas dengan $r = 0,917$.

I. Analisa Data

1. Pengolahan Data

Tujuan dari pengolahan data agar mendapatkan data yang berkualitas. Pengolahan data penelitian ini sebagai berikut :

- a. *Editing*, dimana peneliti mengecek isi kuesioner untuk memastikan apakah kuesioner telah diisi lengkap. Semua kuesioner telah diperiksa oleh peneliti dan terisi lengkap.

- b. *Coding*, dimana penelitian ini mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sehingga memudahkan peneliti untuk memasukkan data. Data yang diubah adalah data demografi seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, lama bekerja serta jawaban pernyataan di dalam kuesioner. Jenis kelamin diubah dengan angka seperti laki-laki yaitu "1" dan perempuan yaitu "2". Umur dibuat rentang seperti 21-40 tahun yaitu "1" dan 41-60 tahun yaitu "2". Tingkat Pendidikan diubah dengan angka seperti Diploma 3 yaitu "1" dan Sarjana 1 yaitu "2". Lama bekerja dibuat rentang 1-5 tahun yaitu "1", 6-10 tahun yaitu "2", dan lebih dari 10 tahun yaitu "3". Pada jawaban pernyataan kuesioner peneliti mengubah bagian *favourable* "Ya" menjadi angka 1 dan "Tidak" menjadi angka 0 serta bagian *unfavourable* "Ya" menjadi angka 0 dan "Tidak" menjadi angka 1 dalam pengolahan statistik.
- c. *Scoring*, dimana setiap komponen variabel diubah dalam bentuk kode dan dijumlahkan semua. Data yang sudah dihitung skor totalnya dikategorikan pada kuesioner stigma perawat yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan *transform* bagian *recode into different variable*.
- d. *Processing*, dimana data yang sudah diolah akan dimasukkan ke dalam pengolahan statistik untuk dilakukan analisa data. Data

dianalisis dengan *descriptive statistics frequency* dan diperlihatkan dalam bentuk *output*.

- e. *Cleaning*, dimana data yang telah diolah dan diproses dalam program komputer akan dicek kembali untuk mengetahui apakah data yang telah dimasukkan masih terdapat kesalahan atau tidak. Data telah di cek kembali oleh peneliti dan tidak ada data yang hilang (*missing*).

2. Analisa data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat, dimana untuk menghitung distribusi frekuensi stigma perawat tentang pasien HIV. Menurut Arikunto (2010) untuk mendistribusi frekuensi maka jumlah skor akan dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100% sehingga didapatkan nilai P (persentase). Pengolahan data dilakukan di pengolahan statistik sehingga menghasilkan presentase yang diinginkan.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban benar (%)

F = Frekuensi jawaban yang benar

n = Jumlah pernyataan

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus etik dan surat etika penelitian telah dibuat di Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta serta telah dilampirkan dalam penelitian ini. Setelah peneliti mendapat persetujuan atau perizinan, maka dilakukan penelitian sesuai dengan prinsip etika dalam penelitian. Nursalam (2016) menyebutkan prinsip etika dalam penelitian terbagi menjadi 3 yang terdiri dari; prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak asasi manusia, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

- a. Bebas dari eksploitasi. Peneliti melakukan penjelasan mengenai tujuan dilakukannya penelitian dan kerahasiaan informasi sebelum dibagikan kuesioner kepada DIKLAT RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden. Peneliti tidak memaksa subjek untuk menjadi responden dan hanya menerima subjek yang telah mengisi kuesioner dengan lengkap.
- b. *Informed consent*. Peneliti membagikan *informed consent* yang berisi tujuan penelitian, mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, serta mencantumkan bahwa data yang didapatkan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan

- a. Hak dijaga kerahasiaannya. Peneliti menjaga kerahasiaan informasi mengenai subjek seperti adanya tanpa nama dan rahasia. Selain itu, informasi penelitian ini disimpan oleh peneliti selama 5 tahun dan setelah itu peneliti bakar.